

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN LABA PADA PT. SURYA ABADI PRATAMA
SEJAHTERA (PAREPARE)**



Oleh :

**NURMAYANA
NIM 2020203861211032**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2024

**ANALISIS MANAJEMEN LABA PADA PT. SURYA ABADI
PRATAMA SEJAHTERA (PAREPARE)**



OLEH

NURMAYANA

NIM. 2020203861211032

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Laba pada PT. Surya Abadi
Pratama Sejahtera (Parepare)

Nama Mahasiswa : Nurmayana

NIM : 2020203861211032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B.5650/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M.

(.....)

NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Dr. Musmulyadi, M.M.

NIP : 19910307 201903 1 009

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Yuzdaniyah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Laba pada PT. Surya Abadi
Pratama Sejahtera (Parepare)

Nama Mahasiswa : Nurmayana

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211032

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat penetapan pembimbing skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
Nomor: B.5650/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Tanggal kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Abdul Hamid, S.E., M.M	(Ketua)	(.....)
Dr. Musmulyadi, M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Damirah, S.E.,M.M	(Anggota)	(.....)
Hj Ulfa Hidayati, M.M	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. 7
102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi, yang merupakan salah satu syarat untuk lulus Strata 1 (S1) dan memperoleh gelar Magister Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nasional (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu tercinta Nasrah dan Ayah tercinta Sukardi serta saudaraku Muhammad Aydil, yang selalu memberikan semangat, nasehat dan doa untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M dan Bapak Dr. Musmulyadi, M.M. Atas segala bimbingan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Sebagai Wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Bapak Nur Hishaly GH Selaku Penasehat Akademik Khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
5. Bapak, Ibu, dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan izin untuk melakukan Penulisan.
7. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu ayahanda Sukardi tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapat gelar sarjana.
8. Pintu surgaku dan sosok penulis jadikan panutan yaitu ibunda Nasrah tercinta. Terima kasih atas setiap semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan hingga akhirnya menjadi sarjana. Terimakasih ibu, atas berkat dan ridhomu ternyata anak pertama perempuan yang selama ini bahunya harus

setegar karang dilautan dan menjadi harapan terbesar, saat ini telah mampu mendapat gelar Sarjana Ekonomi.

9. Terima kasih yang sangat sangat besar kepada keluargaku terutama Kakek Nenek saya yang senantiasa mendukung penulis dalam hal apapun itu.
10. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Selaku pimpinan/admin di PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare terutama Ibu Mardewi Eva yang Telah membantu dalam memudahkan pengerjaan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan saya, Ratna Widyawati Umsini, Yuliarta, Risma Kadir, Wulandari Kirana, Amalia Lukman, Risma Ramadhani, Risna Ramadhani, serta teman kkn saya desa bonto pride, dan seluruh teman-teman yang tidak sempat saya sebutkan namanya satupersatu, terima kasih karena telah mengajarkan saya selama ini bahwa saudara tak sedarah memanglah benar adanya.
12. Terakhir, Untuk diri saya sendiri **Nurmayana**. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, keluar dari zona nyaman, dan berjuang atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat bergelar sarjana, S.E, Maya!!

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT., berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis meyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini, karena Penulis meyakini bahwa dalam

penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Parepare, 16 Juli 2024

Penulis,

Nurmayana
NURMAYANA

NIM. 2020203861211032



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurmayana
Nim : 2020203861211032
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 25 Agustus 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Laba pada PT. Surya Abadi Pratama
Sejahtera (Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juli 2024

Penyusun,



NURMAYANA

NIM. 2020203861211032

ABSTRAK

Nurmayana. *Analisis Manajemen Laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare)*. (Dibimbing Abdul Hamid dan Musmulyadi)

PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) merupakan perusahaan kertas sidu yang berpusat di Makassar Sulawesi Selatan. Di perusahaan tersebut menjual berbagai macam kertas Sinar Dunia (SIDU), mulai dari kertas Hvs, buku tulis, kertas kado, kertas faktur, Amplop, Kertas nota dan stationery lainnya. Situasi keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) telah mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur berapa besar manajemen laba yang dilakukan perusahaan tersebut pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yang dinilai berdasarkan rumus manajemen laba menggunakan model berbasis *Aggregate Accrual*.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Reseacrh* (Lapangan). Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rumus manajemen laba dengan bentuk pengukuran *tottal accrual*, *non discretionary accrual*, dan *discretionary accrual*. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2020-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Pada hasil perhitungan selama 3 tahun pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan manajemen laba. Dimana pada tahun 2020 diperoleh 0,54 Dait. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,37 Dait. Dan pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar 0,57 Dait. Sehingga manajemen laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) dikatakan stabil dan tidak beresiko tinggi. (2) Karena semua hasil perhitungan *Discretionary Accrual* dan *Non Discretionary Accrual* sebagai proksi manajemen laba menunjukkan positif, maka dapat dikatakan bahwa bentuk manajemen laba yang dilakukan adalah dengan cara menaikkan atau menurunkan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan perusahaan agar terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi sehingga (*Income smoothing*) baik pada periode 2020, 2021, dan 2022.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Manajemen Laba

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ya* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ya*), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

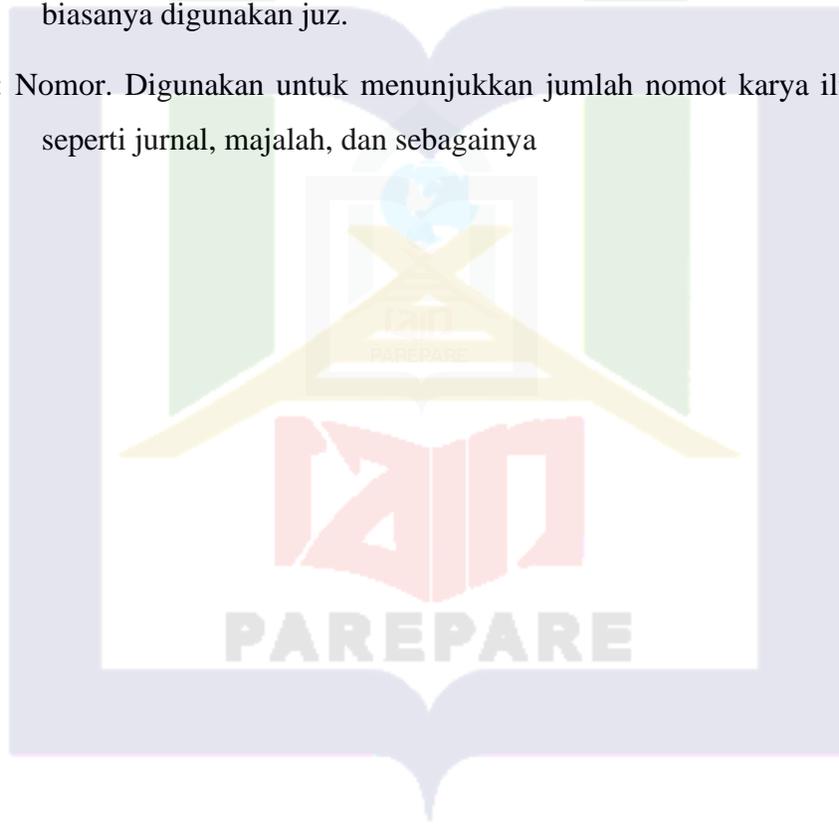
et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan teoritis	12
1. Analisis	12
2. Teori Manajemen laba	14
3. Laporan Keuangan.....	31

C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	39
B. Lokasi dan waktu penelitian	40
C. Populasi dan sampel.....	40
D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data	41
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Teknik analisis data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Analisis Hasil Pembahasan.....	50
C. Hasil Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS	X

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Keuangan Perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare)	6
4.1	Laporan posisi keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun 2020-2022.	46
4.2	Laporan Laba Rugi PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun 2020 – 2022.	49
4.3	Total Accrual perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) tahun 2020, 2021, dan 2022	50
4.4	Perhitungan Non-Discretionary Accrual	52
4.5	Perhitungan Non-Discretionary Accrual	53
4.6	Perhitungan discretionary accruals	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Fikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan keuangan pt. surya abadi pratama sejahtera (Parepare) tahun 2020-2022	I
2	Dokumentasi Penelitian	II
3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	III
4	Surat izin Meneliti Dari DPMPTSP	IV
5	Surat Selesai Meneliti Dari Kantor Penelitian	V

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi dan liberalisasi ekonomi telah mengantarkan perubahan yang sangat cepat bagi dunia perekonomian¹. Dampak yang amat dirasakan yaitu semakin ketatnya persaingan sektor industri di beragam negara. Agar sektor industri ini mampu berkembang dalam ketatnya kompetisi dunia pada saat ini maka industri harus mampu meningkatkan perekonomian yang berdaya saing tinggi. Hal ini juga yang seharusnya dimiliki oleh sektor industri di Indonesia agar mampu bertahan dalam perekonomian dunia.

Sektor industri kertas di konsumsi masyarakat Indonesia maupun luar negeri dapat menaikkan nilai ekspor Indonesia. Atas perannya yang penting, keberadaan industri kertas menjadi sangat strategis dan memberikan kurva positif terhadap perekonomian Indonesia. Industri kertas, merupakan salah satu industri yang strategis di Indonesia². Indonesia menempati peringkat ke-6 sebagai produsen kertas. Keunggulan daya saing ini karena Indonesia memiliki potensi bahan baku kertas yang cukup besar dari hutan tanaman industri. Selain itu, industri kertas nasional berkontribusi terhadap devisa negara masing-masing sebesar Rp 101 triliun pada tahun 2019 dan Rp 8,22 triliun dalam penyerapan investasi³.

¹ A.N Zaroni, "Globalisasi Ekonomi Dan Implikasinya Bagi Negara-Negara Berkembang: Telaah Pendekatan Ekonomi Islamie," *Economic Globalization Is The Increasing Economic Integration and Interdependence of National, Regional and Local Economies across the World through an Intensification of Cross-Border Movement of Goods, Services, Technologies and Capital. Globalization Le*, 2015, 01.

² Kemenperin, "Industri Pulp Dan Kertas Berpotensi Tumbuh Signifikan," 2019.

³ Kemenperin, "RI Produsen Kertas Nomor 6 Terbesar Dunia," Kemenprin, 2017.

Peningkatan sektor industri tidak terlepas dari potensi dan fasilitas yang tersedia di daerah yang bersangkutan serta suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba atau keuntungan diperlukan oleh perusahaan untuk dapat melangsungkan kehidupan perusahaan⁴. Laba yang diperoleh perusahaan juga sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, dimana laba tersebut diukur dengan dasar akrual. Dasar akrual dipilih dalam penyusunan laporan keuangan karena lebih rasional dan adil serta mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil.

Kelemahan akuntansi akrual dengan memberikan kebebasan kepada manajer untuk memilih metode akuntansi yang dibutuhkan perusahaan hingga tidak ada lagi metode akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam keadaan seperti ini timbul suatu kondisi ketika seseorang manajemen tidak mampu mencapai target laba yang diinginkan, maka manajemen mengeksploitasi fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dengan penyusunan laporan keuangan untuk mengubah hasil yang dilaporkan⁵. Suatu metode akuntansi yang secara sadar dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu disebut manajemen laba.

Manajemen laba erat kaitannya dengan tingkat keuntungan (pendapatan) atau kinerja bisnis suatu organisasi, karena tingkat keuntungan atau keuntungan yang diperoleh seringkali dikaitkan dengan pencapaian manajemen. Besar kecilnya bonus manajer tergantung pada besarnya keuntungan yang diperoleh. Dalam penelitian

⁴ A Hidayat, "Analisis Perkembangan Industri Kecil Berdasarkan Penyusunan Indeks Produktivitas Dan Tingkat Efisiensinya Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi*, 1991, 36–51.

⁵ Ayu Yuni Astuti, Elva Nuraina, and Anggita Langgeng Wijaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba," in *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, vol. 5, 2017.

Yosy Arisanda dijelaskan bahwa manajemen laba melalui pilihan kebijakan akuntansi dalam mencapai tujuan hal-hal tertentu, misalnya untuk memenuhi kepentingan sendiri atau untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan yang manajemen laba mengarah pada pelaporan keuangan yang tidak netral dan sangat dipengaruhi oleh manajer untuk kepentingan pribadi⁶. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Marlisa dan Fuadati menguraikan bahwa terdapat adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba yang disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*disfunctional behaviour*), yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba (*earnings management*)⁷. Pada dasarnya, praktik manajemen laba menciptakan kredibilitas berkurangnya laba karena manajemen pendapatan mempunyai bias pengukuran kinerja sehingga laporan kinerja tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Laporan keuangan dapat bermanfaat jika disajikan dengan benar, waktu sering dikatakan bahwa ketepatan waktu merupakan faktor yang mempengaruhi dalam memberikan informasi. Scott dalam Ni Nyoman menjelaskan bahwa teori agensi sangat erat kaitannya dengan hal ini, dimana transmisi laporan keuangan sebagai forum informasi memungkinkan prediksi perkembangan perusahaan di masa depan⁸. Praktik manajemen laba menjadikan informasi dari laporan keuangan tidak

⁶ Yosy Arisandy, "Manajemen Laba Dalam Perspektif Islam," *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan* 2, no. 2 (2020).

⁷ Otty Marlisa and Siti Rokhmi Fuadati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti Dan Real Estate," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5, no. 7 (2016).

⁸ Ni Nyoman Anggar Seni and I Made Mertha, "Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 3 (2015): 852–66.

relevan karena laporan keuangan disajikan tidak sesuai dengan yang seharusnya, dimana laporan keuangan khususnya laba rugi telah diubah agar terlihat meyakinkan sehingga dapat mengurangi persepsi buruk terhadap kinerja manajemen, oleh karena itu mendorong para manajer untuk melakukan manajemen laba atau memanipulasi laba⁹.

Fenomena manipulasi akuntansi yang terjadi salah satu bentuk dari kegagalan integritas laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang penting untuk diketahui oleh para pengguna laporan keuangan, terutama analis keuangan, investor dan kreditor. Laporan keuangan yang telah diaudit dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang berarti auditor sebagai pihak pengaudit telah melakukan fungsinya sebagai pihak independen dalam penyediaan informasi keuangan yang andal bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu masyarakat mengharapkan penilaian yang sesuai dengan standar akuntansi, bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Tindakan manajemen laba dapat menyebabkan skandal pelaporan akuntansi seperti kasus PT. Ades Alfindo atau lebih dikenal dengan nama PT. Akhasa Wira International dan perusahaan lainnya yang melibatkan laporan keuangan dengan terdeteksinya praktik manajemen laba¹⁰. Laporan keuangan menjadi hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan cerminan dari kondisi sesungguhnya dari suatu entitas. Laporan keuangan disusun oleh manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil kerja yang telah

⁹ Raina Rahmadani, "Pengaruh Praktek Manajemen Laba Terhadap Reaksi Pasar Atas Informasi Laba Perusahaan"(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," 2018.

¹⁰ Intan Paulina Lubis, Lailah Fujianti, and Rafrini Amyulianthy, "Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 10, no. 2 (2018): Hal. 138-49.

dilakukan¹¹.

Industri kertas memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan memiliki daya saing yang kuat. Produk kertas dan turunannya dibutuhkan dalam jumlah besar dalam banyak aktivitas masyarakat. Kertas dipakai sebagai media untuk menulis, mencetak, membungkus, dan lainnya. Salah satu perusahaan kertas yang ada di Parepare adalah PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera.

PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera merupakan perusahaan kertas sidu yang berpusat di Makassar Sulawesi Selatan, yang didirikan oleh Bapak Wiliam Phitoyo. Berdiri pada tahun 2010 dan beroperasi dari tahun 2010 sampai dengan masa sekarang. Dimana pada tahun 2016 perusahaan tersebut membuka 4 Cabang atau depo PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera diantaranya: Parepare, Bone, Palopo, dan Bulukumba. Di perusahaan tersebut menjual berbagai macam kertas Sinar Dunia (SIDU), mulai dari kertas Hvs, buku tulis, kertas kado, kertas faktur, Amplop, Kertas nota dan stationery lainnya.

Perbedaan perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) dengan perusahaan kertas lainnya terletak di produk dan pengolahannya. Dimana salah satu PT. Indah Kiat Tbk adalah perusahaan yang memproduksi pulp, kertas budaya, tisu, dan pengolahan kertas bekas menjadi kertas industri¹². Sedangkan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera hanya menjual macam kertas Sinar Dunia (SIDU), mulai dari

¹¹ Nur Azlina, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)," *PEKBIS* 2, no. 03 (2010).

¹² O. R. Irawan, "Pengoperasian Air Compressor Menggunakan Variable Speed Drive Di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Penerawang," 2023.

kertas Hvs, buku tulis, kertas kado, kertas faktur, Amplop, Kertas nota, stationery dan tidak melakukan pengolahan pada kertas bekas.

Situasi keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2019. Berikut keuntungan yang diperoleh PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) pada laporan keuangan selama 12 bulan:

Tabel 1.1 Data Keuangan Perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) Tahun 2019

No.	Bulan	Profit
1.	Januari	Rp. 128.865.838.512
2.	Februari	Rp. 127.515.752.632
3.	Maret	Rp. 131.731.410.772
4.	April	Rp. 128.403.523.610
5.	Mei	Rp. 129.995.667.774
6.	Juni	Rp. 127.831.281.132
7.	Juli	Rp. 126.457.122.563
8.	Agustus	Rp. 129.621.548.600
9.	September	Rp. 130.992.845.131
10.	Oktober	Rp. 128.137.908.677
11.	November	Rp. 129.744.704.674
12.	Desember	Rp. 130.698.974.914

Sumber: Mysoft (Aplikasi sistem PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera) tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, pada bulan Januari keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 128.865.838.512. Pada bulan Februari keuntungan yang diperoleh menurun sebesar Rp. 127.515.752.632. Pada bulan Maret keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat sebesar Rp. 131.731.410.772. Pada bulan April keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan sebesar Rp.128.403.523.610. Pada bulan Mei

kembali meningkat sebesar Rp. 129.995.667.774. Pada bulan Juni keuntungan yang diperoleh menurun sebesar Rp. 127.831.281.132. Pada bulan Juli keuntungan menurun sebesar Rp. 126.457.122.563. Pada bulan Agustus keuntungan kembali meningkat sebesar 129.621.548.600. Pada bulan September mengalami kenaikan sebesar Rp. 130.992.845.131. Pada bulan Oktober mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 128.137.908. 677. Pada bulan November kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 129.744.704.674. Dan pada bulan Desember keuntungan diperoleh mengalami peningkatan sebesar Rp. 130.698.974.914.

Berdasarkan uraian diatas, perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) selalu mengalami fluktuasi setiap bulannya dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan harga pada barang tersebut serta dikarenakan faktor faktor lainnya. Perusahaan yang senantiasa mengalami peningkatan dan penurunan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis laba di perusahaan tersebut yang terdapat pada laporan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan ,masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar manajemen laba yang diperoleh oleh PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare Periode 2020- 2022 ?
2. Bagaimana bentuk manajemen laba yang dilakukan oleh PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis besar manajemen laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare).
2. Untuk menganalisis bentuk manajemen laba yang dilakukan pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare).

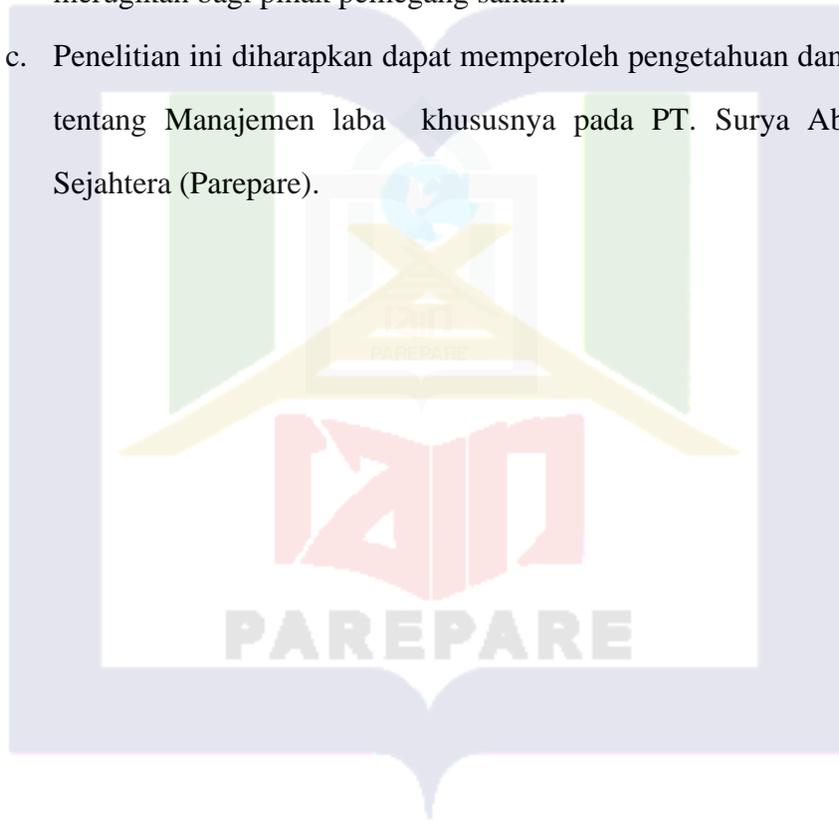
D. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Sebagai salah satu referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi bagi peneliti lainnya yang membahas masalah terkait atau serupa dengan penelitian ini.
 - b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perusahaan utamanya di PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare)
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan manajemen laba.
 - d. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaannya, serta untuk tidak dan atau meminimalisir dalam melakukan manajemen laba karena dinilai merugikan bagi pihak pemegang saham.

2. Kegunaan Ppraktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang Manajemen laba khususnya pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare)
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaannya, serta untuk tidak dan atau meminimalisir dalam melakukan manajemen laba karena dinilai merugikan bagi pihak pemegang saham.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang Manajemen laba khususnya pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Selama melakukan telaah pustaka penulis belum pernah menemukan permasalahan yang sama persis dan telah dibahas dengan permasalahan yang penulis angkat. Hanya saja penulis mendapat beberapa hasil karya ilmiah diantaranya:

1. Muh Is'ra Akbar, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan (STUDI PADA BTN SYARIAH KCPS PAREPARE). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sesuai dengan: 1) Sistem laporan keuangan yang dipaparkan diatas yang mengacu pada laporan keuangan BTN Konvensional Secara keseluruhan dikarenakan laporan keuangan yang ada pada BTN Syariah KCPS Parepare tetap kembali kepada induk banknya dimana semua BTN Syariah diseluruh indonesia merupakan unit usaha dari BTN Konvensional. 2) Pengolahan manajemen laba pada BTN Syariah KCPS Parepare cukup efisien karena perputaran modal kerja yang baik sebagai mana dalam menghasilkan laba. Dilihat dari net profit margin yang terbilang cukup efisien dengan presentase rata-rata 78,02%. Tingkat pengembalian aset juga yang efisien meski menurun terus dengan presentase 1,41% dan tingkat pengembalian modal yang terbilang efektif dengan presentase rata-rata 13,15%¹³. Perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian dan teknik analisis data yang digunakan.

¹³ Muh Isra Akbar, “Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan (Studi BTN SARIAH KCPS PAREPARE)” (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

2. Imas Danar Wibisana, Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma jaya . Skripsi yang berjudul “Analisis faktor faktor yang mempengaruhi manajemen laba”¹⁴. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar *leverage*, semakin besar kemungkinan perusahaan menaikkan laba maka semakin besar ukuran perusahaan. Semakin besar kemungkinan perusahaan menurunkan atau meratakan laba maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan menurunkan dan meratakan laba satu tahun kedepan. Pada penelitian diatas yang membahas tentang analisis faktor faktor yang mempengaruhi arah manajemen laba. Dimana keterkaitan anantara penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama sama akan membahas tentang manajemen laba.
3. Alvino Bagus pradana, mahasiswa jurusan manajemen keuangan fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia. Skripsi yang berjudul “Faktor factor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan Go Public Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”¹⁵. Berdasarkan Hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan manajer yang memberikan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa kendala pendanaan, dewan komisaris independen, profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajer berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pada penelitian diatas membahas tentang factor faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan *go public* sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sedangkan penelitian

¹⁴ Danar Imas Wibisana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba” (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi, 2013).

¹⁵ Bagus Alvino Pradana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Go Public Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi, 2018).

yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tentang bagaimana pengelanaan manajemen laba terhadap laporan keuangan pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare). Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis yaitu sama sama menjadikan manajemen laba sebagai focus dalam penelitian.

B. Tinjauan teoritis

1. Analisis

Sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis meliputi penguraian suatu pokok bahasan menjadi bagian-bagian penyusunnya dan mempelajari bagian-bagian tersebut serta keterkaitannya guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai makna pokok bahasan tersebut dan memperoleh informasi yang akurat.

Secara umum analisis data terbagi atas dua bagian yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif . Jenis data kuantitatif yang biasa digunakan adalah analisis statistik. Biasanya analisis ini dibagi menjadi dua, yaitu¹⁶:

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif melibatkan pemanfaatan metode statistik digunakan untuk memeriksa dan menyajikan data yang dikumpulkan secara deskriptif dan ilustratif. Berbagai teknik dapat digunakan untuk analisis statistik deskriptif, seperti:

- a. Penyanjian data dalam bentuk tabel atau biasa disebut distribusi frekuensi

¹⁶ ALi Muhson, *Teknik Analisis Kuantitatif* (Yogyakarta, 2006). Hal. 1-2.

dan tabulasi silang (*crosstab*). Dengan analisis ini diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.

- b. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, *polygon*, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram lambang dan diagram pastel (*pie chart*).
- c. Perhitungan ukuran tendensi sentral (*mean*, *median*, dan *modus*)
- d. Perhitungan ukuran letak (*Kuartil*, *desil*, dan *persentil*).
- e. Perhitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

2) Statistik Inferensial

Statistik inferensial ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi dengan jumlah banyak., dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itulah *statistic inferensial* ini juga disebut dengan induktif.

Berdasarkan jenis analisisnya, *statistic inferensial* terbagi ke dalam dua bagian¹⁷, yakni:

1) Analisis kolerasional

Analisis kolerasional adalah analisis statistik yang berusaha mencari hubungan atau pengaruh anatara dua buah variabel atau lebih. Dalam analisis

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2006). Hal. 30.

kolerasional ini, Variabel dibagi kedalam dua bagian, yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independent variable*), adalah variabel stimulus atau variabel yang tidak mempengaruhi variabel lain.
- b. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yg dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2) Analisis komparasi

Analisis komparasi merupakan teknik analisis statistik yang bertujuan membandingkan antara kondisi dua buah kelompok atau lebih. Teknik analisis yang digunakan juga cukup banyak, penggunaan teknik analisis tersebut tergantung pada jenis skala dan banyak sedikitnya kelompok.

Hasil teknik diatas, terdapat dua kelompok analisis statistik ditinjau dari bentuk parameternya. Yakni statistik parametric dan nonparametric. Statistik paramtrik merupakan analisis statistic yang pengujiannya menetapkan syarat syarat tertentu tentang didtribusi parameter atau populasinya, seperti data berkala interval dan berdistribusi normal.

2. Teori Manajemen laba

Menurut Fahmi, manajemen laba merupakan suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*Company management*)¹⁸. Sedangkan menurut Restie, manajemen laba merupakan tinfakan seorang manajer untuk

¹⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 321.

meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atau suatu unit dimana manajer bertanggung jawab tanpa mengakibatkan peningkatan ekonomi jangka panjang unit tersebut. Manajemen laba yaitu tindakan manajer untuk menaikkan laba atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelola tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Manajemen laba sebagai pengambilan keputusan untuk memanipulasi pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk mendapatkan capaian tingkat laba yang diinginkan¹⁹.

Mengatur tindakan Manajemen laba (Total Akrua) dikategorikan dalam 2 Kelompok: *Non Discretionary Accrual* dan *Discretionary Accrual*. Akrua total merupakan seluruh akrua yang timbul (Laba bersih dikurangi kas operasional) dal satu periode waktu. *Non Discretionary* (Nondiskresioner) adalah akrua yang tidak dapat dipengaruhi oleh manajemen perusahaan, Akrua ini terikat dengan kondisi perusahaan mulai dari jenis bisnis dan Operasi perusahaan,serta fundamental ekonomi. *Discretionary Accrual* (Diskresioner) berarti kebijakan, akrua diskresioner berarti akrua yang timbul akibat kebijakan manajemen. Akrua diskresioner adalah pengakuan akrua laba yang bervariasi sesuai kebijakan yang diambil oleh manajemen²⁰.

Menurut Diana manajemen laba diskresioner adalah tindakan manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah

¹⁹ Restie Ningsaptiti and Tahrir Hidayat, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2008)" (Perpustakaan FE UNDIP, 2010).

²⁰ Diana Mandasari, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan* (Palembang: CV. Awijaya Palembang, 2018).

perusahaan yang dikelola tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Menurut akuntansi berbasis akrual, transaksi transaksi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dicatat pada periode dimana transaksi tersebut terjadi bukan pada satu kas yang diterima atau dikeluarkan. Informasi yang disajikan pada basis akrual mengungkapkan hubungan yang mungkin penting dalam memprediksi masa depan sehingga dapat lebih bermanfaat untuk tujuan pengambilan keputusan.

Manajemen laba yang dilakukan untuk perusahaan muncul karena adanya hubungan antara pemegang saham dengan manajer. Hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak antara *manajer agent* dengan pemegang saham, karena prinsip adanya hubungan kerja pihak yang memberi wewenang (*agent*) yaitu manajer. Terdapat ayat yang membahas mengenai manajemen laba dalam surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi²¹:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Menurut Restianti manajemen laba tindakan seorang manajer untuk meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atau suatu unit dimana

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 5" (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

manajer bertanggung jawab tanpa mengakibatkan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut. Manajemen laba mengatur tindakan tindakan manajer untuk menaikkan laba atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelola tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Manajemen laba dijadikan sebagai pengambilan keputusan untuk memanipulasi pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk mendapatkan capaian tingkat laba yang diinginkan²².

Praktek manajemen laba adalah adanya pemisahan kepemilikan *principal* dan *agent* yang menyebabkan adanya ketidakseimbangan informasi yang didapatkan. Adanya ketidakseimbangan informasi yang diasumsikan bahwa agen mempunyai intensif untuk membuat keputusan sesuai dengan kepentingan mereka sendiri dan dapat merugikan pihak *principal* serta *agent* yang bertindak sebagai pengelola perusahaan. Tindakan untuk mengatasi praktek manajemen laba antara lain:

- a) Meningkatkan kepemilikan manajerial.
- b) Pendekatan pengawasan eksternal.
- c) Investor sebagai *monitoring agent*.

Adapun beberapa teknik manajemen laba yang dapat dilakukan perusahaan sebagai berikut ini²³:

²² Ningsaptiti and Hidayat, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2008).”

²³ Aryan Danil Mirza et al, *Riset Akuntansi Masa Depan* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2023). Hal. 18.

1. Akuntansi Agresif

Teknik ini dilakukan dengan menerapkan segala standar akuntansi yang dapat meningkatkan laba pada tahun berjalan. Seluruh pendapatan akan diakui dan seluruh biaya akan diusahakan untuk dikurangi. Pengakuan pendapatan dan beban ini tentu harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

2. Akuntansi Konservatif

Teknik ini adalah kebalikan dari akuntansi agresif. Teknik ini menerapkan segala standar akuntansi yang dapat menurunkan laba perusahaan. Biaya dan beban akan dihapuskan pada periode tertentu sehingga laba yang dihasilkan menurun. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai upaya penghindaran pajak.

Salah satu metode yang digunakan *The Big Bath*. Pendekatan ini digunakan ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan karena faktor eksternal. Perusahaan akan menerapkan teknik ini dengan memasukkan seluruh kerugian, menambahkan perhitungan penyusutan dan mencadangkan piutang tak tertagih. Hal ini otomatis mengurangi keuntungan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

3. Penipuan

Teknik ini dilakukan dengan menyajikan pendapatan ataupun beban dengan cara yang tidak sah. Cara ini dilakukan dengan melanggar ketentuan yang berlaku seperti GAAP ataupun Undang-Undang yang berlaku. Hal ini termasuk tindakan illegal. Contohnya seperti *mark-up* atau *mark-down* nilai

transaksi, menyembunyikan transaksi, serta hal lain yang ditunjukkan untuk pengaturan laba, tetapi dengan cara yang illegal.

Adapun dampak Manajemen Laba yang dapat terjadi dalam suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

Dampaknya terhadap keuntungan membuat informasi yang diberikan menjadi tidak jelas atau tidak akurat. Ketidakakuratan ini dapat berdampak pada pengambilan keputusan berdasarkan pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan berdasarkan pelaporan keuangan. Adanya manajemen margin tidak sejalan dengan tujuan penyusunan laporan keuangan, juga tidak konsisten dengan karakteristik kualitatif yang mencerminkan pelaporan keuangan yang sebenarnya.

Kualitas pelaporan keuangan menurun karena ambiguitas informasi yang diberikan. Hal ini dapat menyebabkan pengguna laporan keuangan kurang percaya terhadap laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegunaan pelaporan keuangan tampaknya menurun seiring menurunnya kepercayaan pengguna. Ketika manajemen laba digunakan untuk menghindari pajak dan pemerintah akan merasakan dampaknya.

Adanya dampak laba membuat informasi yang disajikan menjadi kabur atau tidak akurat. Ketidakakuratan ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang didasari dari laporan keuangan. Dimana tujuan dari laporan keuangan adalah menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh pemakai laporan keuangan. Adanya manajemen laba tidaklah sejalan dengan tujuan

dari penyusunan laporan keuangan dan tidak sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu *faithful representation*²⁴.

Kekaburan informasi yang disajikan, kualitas dari laporan keuangan menjadi menurun. Hal ini bisa membuat pengguna laporan keuangan menurunkan kepercayaannya pada laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegunaan laporan keuangan akan seolah olah terdegradasi dikarenakan kepercayaan penggunayang menurun. Dalam penggunaan manajemen laba sebagai penghindaran pajak, dampaknya dirasakan oleh pemerintah. Penerimaan pajak menjadi berkurang atau kehilangan kesempatan mendapatkan penerimaan yang lebih tinggi. Meskipun memang rasional apabila wajib pajak akan terus berusaha untuk menghindari pajak, tetapi hal ini sebenarnya dapat merugikan Negara.

Praktek manajemen laba sendiri dibagi menjadi 2 jenis praktek yaitu penggunaan *oporponistik akrual* untuk meningkatkan arus pendapatan. Karakteristik dasar dari praktek praktek manajemen pendapatan ini dijelaskan sebagai berikut²⁵:

a. Penggunaan oporistik akrual

Akuntansi akrual didasarkan pada asumsi asumsi dan perkiraan yang menyoroti insentif manajerial yang berbeda untuk mengelola pendapatan, dan konsekuen negatif penghasilan untuk nilai perusahaan. Praktek praktek

²⁴ Aryan Danil Mirza et al, *Riset Akuntansi Masa Depan* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2023). Hal. 21.

²⁵ Maria Novitri Irawan, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Perkembangan Keuangan Perusahaan Dan Prediksi," *Akuntansi* hal.17 (2008).

manajemen pendapatan ini dapat dijelaskan dengan respon terhadap dampak negatif yang besar berkaitan dengan penghasilan.

b. Kegiatan manipulasi

Kegiatan manipulasi yang nyata didefinisikan sebagai “Penyimpangan dari praktek operasional yang termotivasi oleh keinginan manajer”. 3 cara untuk memanipulasi kegiatan nyata seperti : manipulasi penjualan, pengurangan *diskresioner* biaya, dan kegiatan produksi berlebihan. Penjualan dapat dimanipulasi dengan menawarkan harga diskon atau persyaratan kredit. Harga diskon menyebabkan peningkatan volume sementara tetapi juga penurunan arus kas masuk yang lebih rendah dan resiko pun meningkat. Kegiatan ini mengarah kepeningkatan dalam reputasi perusahaan dan kredibilitas.

Manajemen laba menjadi kekhawatiran bagi badan pengawas dipasar perkembangan, karena itu dapat mengancam investasi asing dan perusahaan kemitraan dipasar. Manajemen laba didefinisikan oleh “*The practice of distorting the true financial performance of the company*” yaitu ketika manajer mengambil keputusan dalam struktur transaksi didalam laporan keuangan perusahaan atau untuk mempengaruhi nilai transaksi akuntansi.

Manajemen laba dalam mengembangkan pasar sering dipandang sebagai pengelolaan kualitas yang terjadi didalam perusahaan dan sebagian besar didukung oleh badan teori. Pemisahan antara manajer dan pemegang saham akan memiliki konflik ditujuan, karena perbedaan dalam tujuan terwujud kecenderungan untuk para manajer menggunakan kebijaksanaan

mereka dalam membuat penghasilan yang ditarget terdekat dan bertingkat. Sehingga kebijakan tersebut tercapai manfaat untuk mengontrol perbedaan struktur kepemilikan perusahaan dan dilingkungan institusi nasional.

Kesimpulan dari manajemen laba yang sudah disampaikan diatas, manajer menjadi orang yang berpengaruh terhadap manajemen laba bahkan menjadi afiliasi politik setiap perusahaan. Ketika manajer melaporkan kinerja yang berbeda dari dasar dasar perusahaan, manajer tersebut membuat investor lebih sulit untuk mengidentifikasi perilaku manajemen dan kinerja. Manajer sangat strategis dalam mremengaruhi serta mempersulit investor mengenai pemahamn nilai yang ada didalam perusahaan.

Terdapat beberapa bentuk-bentuk dari manajemen laba, antara lain²⁶:

1. *Taking a bath*

Terjadinya *taking a bath* pada periode stress atau reorganisasi termasuk penggantian CEO baru. Bila perusahaan harus melaporkan laba yang cukup tinggi, manajer merasa dipaksa untuk melaporkan laba yang tinggi, maka konsekuensinya manajer akan menghapus aktiva dengan harapan laba tersebut akan meningkat.

2. *Income minimization*

Bentuk ini dilakukan sebagai alasan politis pada periode laba yang tinggi karena mempercepat penghapusan aktiva tetap dan aktiva tak berwujud serta mengakui pengeluaran-pengeluaran sebagai biaya tersebut.

²⁶ Scott William R, *Financial Accounting Theory* (N ew Jersey: Prentince Hall, 2003).

3. *Income Maximation*

Bentuk ini bertujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar.

4. *Income Smoothing*

Adalah tindakan untuk menaikkan atau menurunkan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga perusahaan terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi.

Ada beberapa alasan yang dapat memotivasi seorang manajer melakukan manajemen laba, seperti²⁷:

1. *Bonus Scheme (Rencana Bonus)*

Manajer akan berusaha mengatur laba yang dilaporkan agar dapat memaksimalkan bonus yang diterima.

2. *Other Contractual Motivation (Motivasi Kontraktual Lainnya)*

Pelanggaran terhadap batasan yang termuat dalam kontrak kredit adalah hal yang menakutkan bagi manajemen. Kondisi keuangan yang menyebabkan perusahaan berada dalam posisi nyaris melanggar perjanjian kredit dapat menjadi insentif bagi manajer untuk melakukan manajemen laba dalam rangka meminimalkan probabilitas pelanggaran perjanjian kredit.

3. *Political Motivation (Motivasi Politik)*

Perusahaan cenderung menurunkan laba untuk mengurangi visibilitasnya, yang dilakukan untuk mengurangi pengawasan dari pemerintah serta memperoleh kemudahan dan fasilitas dari pemerintah.

²⁷ Sri Sulistiyanto, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris* (Jakarta: PT.Grasindo, 2008).

4. *Taxation Motivation (Motivasi Pajak)*

Reduksi tingkat pajak adalah dimana semakin rendah laba maka semakin rendah pajak yang harus dibayarkan.

5. *Pergantian CEO*

CEO yang akan pension melakukan strategi untuk memaksimalkan laba dalam rangka meningkatkan bonusnya

6. *Initial Public Offering*

Manajemen laba yang dilakukan dalam laporan keuangan tujuannya untuk mempengaruhi pasar yaitu persepsi investor dimana perusahaan akan cenderung mempertinggi angka laba. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk memaksimalkan penerimaan dari penawaran perdana saham.

7. *To Communicate Information to Investor*

Manajemen laba yang dilakukan untuk kepentingan investor supaya investor melihat laporan keuangan yang baik suatu perusahaan. Investor dapat menilai suatu perusahaan, menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang dengan menggunakan laba yang dilaporkan pada saat ini.

Secara umum ada tiga cara yang telah dihasilkan para peneliti untuk mendeteksi manajemen laba yaitu²⁸:

1. Model Berbasis *Aggregate Accrual* adalah model yang menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba. Secara spesifik model ini menunjukkan bahwa untuk mendeteksi manajemen laba dimulai dengan menghitung laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.

²⁸ Sulistiyanto. Hal. 50.

Selanjutnya laba ini dipecah menjadi laba kas dan laba non kas akrual untuk menentukan jumlah laba akrual untuk menghitung nilai *discretionary accruals* dan *nondiscretionary accruals*. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Healy (1985), De Angelo (1986), dan Jones (1991). Selanjutnya Dechow, Sloan, dan Sweeney (1995) mengembangkan model Jones menjadi model Jones yang dimodifikasi (*modified Jones model*). Model-model ini menggunakan total akrual dan model regresi untuk menghitung akrual yang diharapkan (*expected accruals*) dan akrual yang tidak diharapkan (*unexpected accruals*).

a) Model Healy (1985)

Model Healy (1985) adalah model yang relatif sederhana karena menggunakan total akrual (*total accruals*) sebagai proksi manajemen laba. Alasan penggunaan total akrual adalah sebagai berikut:

- Total akrual memiliki potensi untuk mengungkap cara-cara manajemen laba baik itu menaikkan maupun menurunkan laba.
- Total akrual mencerminkan keputusan manajemen, yaitu untuk menghapus aset, pengakuan atau penundaan pendapatan dan menganggap biaya atau modal suatu pengeluaran.

Model Healy (1985):

$$TA_{it} = (\Delta CA_{it} - \Delta CL_{it} - \Delta Cash_{it} - \Delta STD_{it} - Dep_{it}) / (A_{it-1})$$

Keterangan:

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t

ΔCA_{it} : Perubahan dalam aktiva lancar perusahaan i pada periode ke t

ΔCL_{it} : Perubahan dalam hutang lancar perusahaan i pada periode ke t

Δ Cashit : Perubahan dalam kas dan ekuivalen kas perusahaan i pada periode ke t

Δ STDit : Perubahan dalam hutang jangka panjang yang termasuk dalam hutang lancar perusahaan i pada periode ke t

Depit : Biaya depresiasi dan amortisasi perusahaan i pada periode ke t

Ait-1 : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

b) Model De Angelo (1986)

De Angelo (1986) mengasumsikan bahwa tingkat akrual yang *nondiscretionary* mengikuti pola *random walk*. Dengan demikian tingkat akrual yang *nondiscretionary* perusahaan i pada periode t diasumsikan sama dengan tingkat akrual yang *nondiscretionary* pada periode ke t-1. Jadi, selisih total akrual antara periode t dan t-1 merupakan tingkat akrual *discretionary*. Dalam model ini, De Angelo menggunakan total akrual t-1 sebagai akrual *nondiscretionary*.

Model De Angelo (1986):

$$DAit = (TAit - TAit-1) / Ait-1$$

Keterangan:

DAit : Discretionary accruals perusahaan i pada periode ke t

TAit : Total accruals perusahaan i pada periode ke t

TAit-1 : Total accruals perusahaan i pada periode ke t-1

Ait-1 : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

c) Model Jones (1991)

Dalam penelitian Jones menggunakan dasar model Healy (1985). Jones mengembangkan model untuk memisahkan *discretionary accruals* dari

nondiscretionary accruals. Nilai dari *discretionary accruals* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - [\alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1})] + \varepsilon$$

Keterangan:

DA_{it} : Discretionary accruals perusahaan i pada periode t TA_{it} : Total accruals perusahaan i pada periode t

A_{it-1} : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔREV_{it} : Perubahan revenue perusahaan i pada periode ke t

PPE_{it} : Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t

ε : Error term

d) Model Friedlan (1994)

Model Friedlan merupakan pengembangan model Healy (1985) dan model De Angelo (1986). Perhitungan *discretionary accruals* menurut model Friedlan adalah sebagai berikut:

$$DAC_{pt} = (TAC_{pt} / SALE_{pt}) - (TAC_{pd} / SALE_{pd})$$

Keterangan:

DAC_{pt} : *Discretionary accruals* pada periode tes

TAC_{pt} : *Total accruals* pada periode tes

TAC_{pd} : *Total accruals* pada periode dasar

$SALE_{pt}$: Penjualan pada periode tes

$SALE_{pd}$: Penjualan pada periode dasar

e) Model Modifikasi Jones

Dechow dkk (1995) menguji berbagai alternatif model akrual dan mereka

menyatakan model modifikasi Jones adalah model yang paling baik untuk menguji manajemen laba. Model modifikasi Jones adalah sebagai berikut:

$$Dait = TAit/Ait-1 - [\alpha_1(1/Ait-1) + \alpha_2(\Delta REVit - \Delta RECit/Ait1) + \alpha_3(PPEit/Ait-1)] + \varepsilon$$

Keterangan :

$\Delta RECit$: Perubahan piutang dagang perusahaan i pada periode t

2. Model Berbasis *Specific Accruals*

Model yang berbasis akrual khusus (*specific accruals*), yaitu pendekatan yang menghitung akrual sebagai proksi manajemen laba dengan menggunakan item atau komponen laporan keuangan tertentu dari industri tertentu, seperti piutang tak tertagih dari sektor industri tertentu atau cadangan kerugian piutang dari industri asuransi.

- ## 3. Model Berbasis *Distribution of Earnings After Management*
- Model *distribution of earnings* dikembangkan oleh Burgtähler dan Dichev, DeGeorge, Patel, dan Zeckhauser, serta Myers dan Skinner. Pendekatan ini dikembangkan dengan melakukan pengujian secara statistik terhadap komponen-komponen laba untuk mendeteksi faktor yang mempengaruhi pergerakan laba. Model ini terfokus pada pergerakan laba disekitar *benchmark* yang dipakai, misalkan laba kuartal sebelumnya, untuk menguji apakah *incidence* jumlah yang berada di atas maupun di bawah *benchmark* telah didistribusikan secara merata, atau merefleksikan ketidakberlanjutan kewajiban untuk menjalankan kebijakan yang telah dibuat.

Terdapat teori yang Mendasari Manajemen Laba dalam suatu perusahaan, seperti:

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan (1995:569) merupakan hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. *Agency theory* memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dengan *agent*. Pihak *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dengan profitabilitas yang selalu meningkat. *Agent* termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologi. Konflik kepentingan semakin meningkat terutama karena *principal* tidak dapat memonitor aktivitas *agent*. Selain itu, *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent*. *Agent* mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan. Hal inilah yang mengakibatkan adanya ketidakseimbangan antara informasi yang dimiliki oleh *principal* yang dikenal dengan asimetri informasi.

Asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan dirinya sendiri, mengakibatkan *agent* memanfaatkan adanya asimetri informasi yang dimilikinya untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh *principal*. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agent*, mendorong *agent* untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya

kepada *principal*, terutama jika informasi tersebut berkaitan pengukuran kinerja *agent*²⁹.

Pencapaian manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan komponen akrual yang berfokus pada *discretionary accruals*. *Discretionary accruals* dihitung dari total akrual, karena total akrual dapat menangkap adanya indikasi manajemen laba. Total akrual adalah selisih antara laba bersih perusahaan terhadap aliran kas dari operasi perusahaan pada periode yang sama. Langkah selanjutnya menentukan nilai ekspektasi akrual atau *nondiscretionary accruals*, kemudian melakukan perhitungan *discretionary accruals* dengan menggunakan persamaan:

$$DA_{it} = \frac{TACC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

$TACC_{it}$ = Total accruals pada perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada tahun t-1

NDA_{it} = non discretionary accruals pada perusahaan i pada tahun

t

Hasil perhitungan yang menunjukkan adanya praktek manajemen laba adalah nilai *discretionary accruals* perusahaan pada tahun yang diprediksi. Nilai

²⁹ Agnes Utari Widyaningdyah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2001): Hal. 89–101.

discretionary accruals positif berarti perusahaan telah melakukan upaya untuk menaikkan laba, sedangkan untuk nilai *discretionary accruals* negatif berarti perusahaan telah berupaya menurunkan laba. Apabila perusahaan tidak melakukan praktek manajemen laba maka nilai *discretionary accruals* adalah nol.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Menurut Bambang Rianto Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau efektivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan (*financial statement*) memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai utang, modal dan aktiva pada suatu saat tertentu, dan laporan laba rugi (*income statement*) mencerminkan hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun³⁰. Dalam surah Al-Baqarah ayat 282 membahas tentang laporan keuangan yang berbunyi³¹:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَوْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً

³⁰ Bambang Rianto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2014).

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 3."

تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ
وَأَنْتُمْ بِاللَّهِ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apa-bila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Upaya untuk membuat keputusan yang rasional, pihak ekstrem perusahaan maupun pihak intern perusahaan seharusnya menggunakan alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Secara mendasar dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti

kondisi ekonomi, industri, gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan³².

b. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan pada umumnya untuk menyajikan Informasi keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu kepada pihak internal dan eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan. Menurut Irham Fahmi, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka – angka dalam satuan moneter³³. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) *Screening* (Sarana Informasi)
- 2) *Understanding* (Pemahaman)
- 3) *Forecasting* (Peramalan)
- 4) *Diagnosis* (Diagnose)
- 5) *Evaluation* (Evaluasi)

Kontak hubungan laporan keuangan dimana pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan

³² Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Duta Media Publishing, 2019. Hal. 2-3.

³³ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020), Hal. 26-27.

bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antar lain³⁴:

- a) Informasinya harus memiliki sifat daya banding.
- b) Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan
- c) Informasi itu harus bermanfaat
- d) Informasi yang disajikan harus handaldan dapat dipercaya.
- e) Pihak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan terdiri dari:

1. Manajemen
2. Pemilik atau pemegang saham
3. Kreditor
4. Pemerintah
5. Investor

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Seperti diketahui jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu:

- 1) Laporan posisi keuangan (neraca) menggambarkan posisi keuangan berupa asset, utang, dan ekuitas (modal), pada satu saat.
- 2) Laporan laba rugi menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.
- 3) Laporan arus kas yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari investasi, aktivitas operasi, dan pendanaan selama satu periode.

³⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). Hal. 2-5

- 4) Laporan perubahan ekuitas berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian deviden, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

d. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Teknik analisis laporan keuangan dapat disebutkan³⁵ sebagai berikut:

- 1) Perbandingan Laporan Keuangan Perubahan Tahun Ke Tahun merupakan bentuk penyajian laporan keuangan secara horizontal dan membandingkannya satu sama lain, menyajikan data keuangan atau informasi lainnya baik dalam rupiah maupun satuan.
- 2) Seri Trend/ Angka Indeks merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tren laporan keuangan suatu perusahaan, apakah stabil, naik atau bahkan turun.
- 3) Laporan Keuangan *Common Size* merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kontribusi (posting) setiap akun dalam neraca dan laporan laba rugi terhadap total akun.
- 4) Analisis Rasio³⁶
 - a. Rasio Likuiditas
 - b. Rasio Solvabilitas

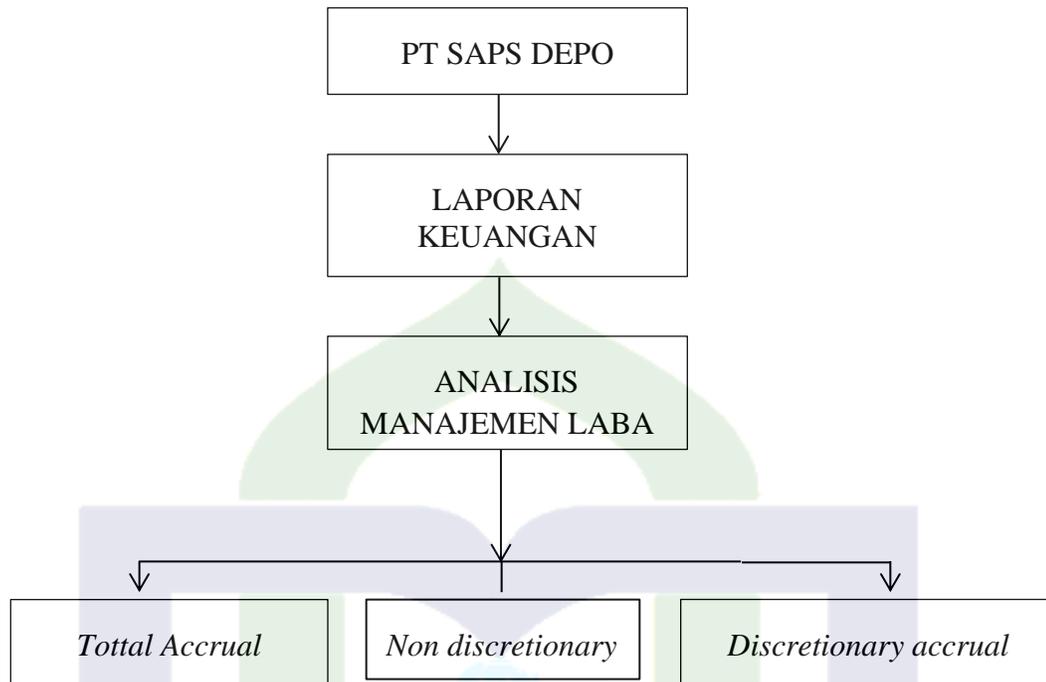
³⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), Hal. 215.

³⁶ Budi Rahardjo, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham: Laporan Keuangan Perusahaan Membaca, Memahami, Dan Menganalisis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), Hal. 120.

- c. Rasio Profitabilitas
 - d. Rasio Aktivitas
 - e. Rasio Investasi
- 5) Analisis Khusus
- a. Ramalan Kas
 - b. Analisis Perubahan posisi keuangan
 - c. Analisis Break Even
 - d. Analisis Dupont

C. Kerangka Pikir

Sesuai dengan judul proposal yang dibahas oleh peneliti mengenai Analisis Manajemen Laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare), untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka fikir sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Fikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir diatas penulis dapat menguraikan bahwasanya perusahaan memiliki pengaruh yang pesat pada perekonomian saat ini salah satunya adalah PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera yang merupakan perusahaan sidu yang menjual berbagai macam merek kertas Sinar Dunia (SIDU), mulai dari kertas Hvs, buku tulis, kertas kado, kertas faktur, Amplop, Kertas nota dan stationery lainnya. Dimana penulis menggunakan *Total Accrual*, *Non Disretionary Accrual*, dan *Discretionary accrual* sebagai rumus untuk mengetahui seberapa baik tingkat manajemen laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare).

D. Hipotesis

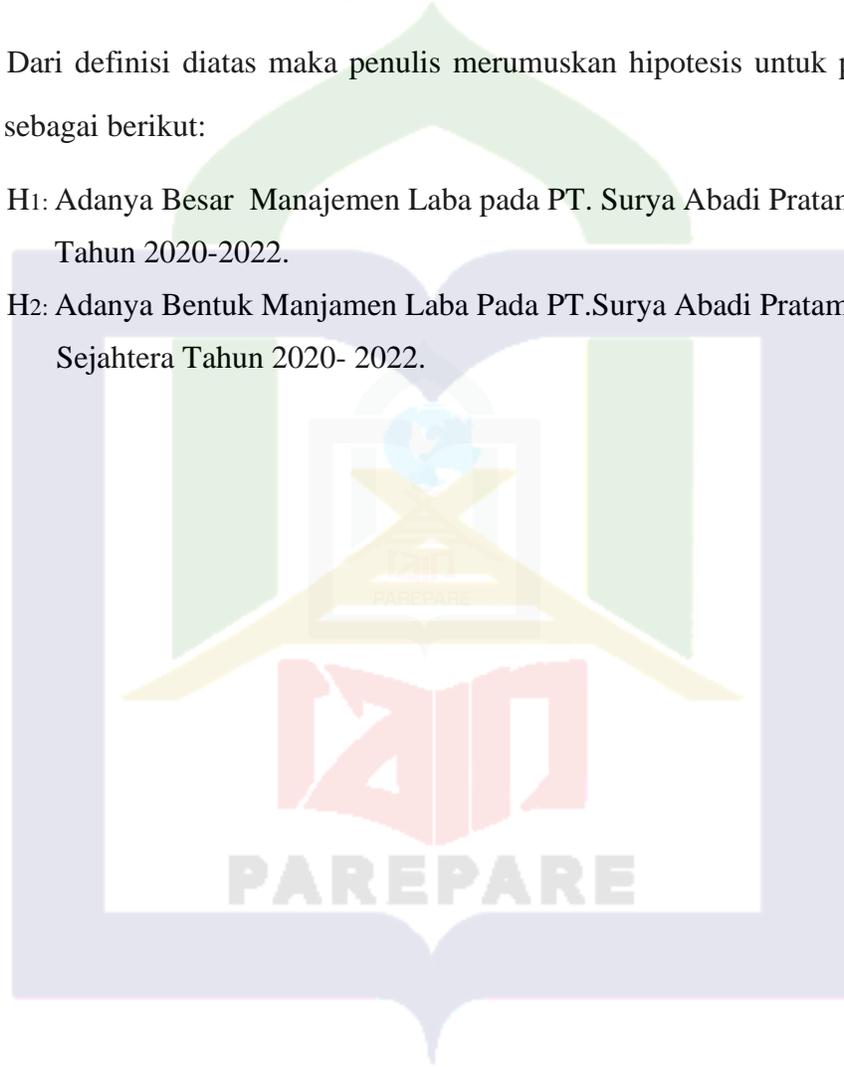
Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel. Tujuan penyusunan hipotesis yaitu selain untuk memberi arah penelitian

juga untuk membatasi variabel yang digunakan. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis penelitian. Hipotesis Penulisan adalah hipotesis yang mengandung pertanyaan mengenai hubungan atau pengaruh, baik secara positif atau negatif antara dua variabel atau lebih sesuai dengan teori.³⁷

Dari definisi diatas maka penulis merumuskan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Adanya Besar Manajemen Laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Tahun 2020-2022.

H2: Adanya Bentuk Manajemen Laba Pada PT.Surya Abadi Pratama Sejahtera Tahun 2020- 2022.



³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012). Hlm. 50.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif. Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa memuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain dengan memperoleh angka data yang berbentuk angka. Manajemen laba akrual diukur menggunakan modified Jones model dengan proksi sisa regresi total akrual dari perubahan penjualan dan aset tetap, artinya pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang yang terjadi pada periode bersangkutan³⁸. Data yang digunakan yaitu berasal PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun periode 2020-2022.

³⁸ Luluk Uswati and Sekar Mayangsari, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 20, no. 2 (2016): Hal. 242–59.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Field Research* (Lapangan). *Field Research* (Penelitian Lapangan) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah³⁹. Metode pada penelitian adalah kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang sesuai dengan namanya memerlukan banyak penggunaan angka angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasinya, hingga publikasi hasilnya⁴⁰. Penelitian ini berfokus pada manajemen laba keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera menggunakan metode *Total Accrual*, *Non Discretionary Accrual* dan *Discretionary Accrual*.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera. Tepatnya di Parepare Kelurahan Lapadde di Jl. Jendral Ahmad Yani KM 6

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan atau disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian populasi amat populer, digunakan untuk

³⁹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakaria, 2006).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017).

menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian⁴¹. Populasi merupakan suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari Obyek/subyek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) yang tersusun dalam bentuk tahunan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil ketika kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel adalah harus mewakili populasi⁴². Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel dalam penelitian ini seperti data keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) periode 2020- 2022.

D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian untuk mendapatkan informasi, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data sesuai dengan standar data yang ditetapkan⁴³. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

⁴¹ Darmanah Garaika, "Populasi Dan Sampel," in *Metodologi Penelitian* (Dsn Tanjung Waras, Desa Merak Batin, Kecamatan Natar Lampung Selatan: CV. HIRA TECH, 2019), Hal. 34.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴³ Sugiyono. Hal. 375.

Dokumentasi merupakan suatu cara mencari informasi tentang suatu masalah dalam bentuk catatan, buku, laporan, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, agenda, dan lain-lain⁴⁴. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang dimaksudkan peneliti berupa data sekunder yaitu Laporan keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) Periode 2020-2022 yang diperoleh dari data yang dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan.

2. Teknik Pengolahan Data

Laporan keuangan yang diperoleh diolah secara non statistik dengan perhitungan menggunakan rumus manajemen laba dengan Model Berbasis *Aggregate Accrual* dan kemudian diolah menggunakan Ms.Excel.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel merupakan pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya⁴⁵. Definisi operasional definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi Operasional Variabel segala sesuatu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi darinya dan kemudian ditarik kesimpulan⁴⁶. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep

⁴⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hal.. 236.

⁴⁵ Muhammad Kamal Zubair and dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

⁴⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta 2019). Hal. 221.

yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

Definisi dari operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Laba

Manajemen Laba ialah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus⁴⁷. Manajemen Laba merupakan sifat akuntansi yang banyak mengandung taksiran (estimasi), pertimbangan (*judgment*) dan sifat *accruals* membuka peluang untuk bisa mengatur laba⁴⁸.

a. Adapun rumus manajemen laba sebagai berikut :

$$TACCit = Nit - CFOit$$

Keterangan

TACit = Total accruals pada perusahaan i pada tahun t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFOit = aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t

b. Perhitungan non-discretionary accruals dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \frac{(REV_{it} - REV_{it-1}) - (REC_{it} - REC_{it-1})}{A_{it-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}$$

⁴⁷ Ala Rahmawati, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Financial Corporate Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Emiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2011)" (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012).

⁴⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Pert (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).

Keterangan

NDA_{it} = non discretionary accruals pada perusahaan i pada tahun t

REV_{it} = Pendapatan perusahaan i tahun t

REV_{it-1} = Pendapatan perusahaan i tahun t-1

REC_{it} = Piutang perusahaan i tahun t

REC_{it-1} = Piutang perusahaan i tahun t-1

PPE_{it} = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada tahun t-1

c. Perhitungan discretionary accruals dengan rumus sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TACC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

$TACC_{it}$ = Total accruals pada perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada tahun t-1

NDA_{it} = non discretionary accruals pada perusahaan i pada tahun

t

Karena rumus awal dari perhitungan total akrual adalah penjumlahan antara nilai akrual non kelolaan (AND) dengan kelolaan (AD), maka nilai akrual diskresioner dapat dihitung dengan menselisihkan total akrual dengan

akrual non diskresioner, sehingga rumus perhitungan akrual diskresioner adalah seperti ditunjukkan diatas.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya⁴⁹.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian⁵⁰. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Total Accrual*, *Non Discretionary Accrual* dan *Discretionary Accrual*. Analisis data yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif atau analisis berdasarkan perhitungan untuk menentukan manajemen laba.

⁴⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 23.

⁵⁰ Pror Dr H M Burhan Bungin and S Sos, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun dalam skripsi ini, penulis menggunakan laporan keuangan utama yang terdiri dari laporan posisi keuangan atau yang dikenal dengan neraca dan dikenal juga laba rugi informasi utama.

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan perusahaan atau *statements of financial position* merupakan laporan sistematis mengenai asset, kewajiban atau utang, modal perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini juga disebut dengan neraca atau *balance sheet*. Laporan posisi keuangan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Dalam aplikasi keuangan, neraca harus dibandingkan dengan periode sebelumnya sebagai bahan pertimbangan. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menggambarkan kondisi keuangan pada waktu tertentu.⁵¹

Berikut ini laporan posisi keuangan pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) Periode 2020, 2021, dan 2022.

Tabel 4. 1 Laporan posisi keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun 2020-2022.

Aset Lancar	31Desember2020	31Desember2021	31Desember2022
Kas dan piutang usaha	6.499.969.225	2.056.195.762	1.926.907.841
Pihak berelasi	3.855.888.279	7.929.008.294	12.166.621.935
Pihak ketiga bersih (cadangan kerugian)	28.445.063.601	33.333.162.545	57.258.860.937

⁵¹ Nanda Rizqya, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering): Array," *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI* 19, no. 3 (2020): 383–90.

Piutang lain lain	7.846.177.640	9.119.000.917	12.166.621.935
Persediaan	54.124.605.742	52.801.071.864	71.993.405.298
Pajak dibayar dimuka	13.888.176.223	14.781.745.196	54.337.000
Uang muka pembelian	9.244.097.072	7.846.177.640	18.605.258.782
JUMLAH ASET LANCAR	116.057.800.142	127.866.362.218	162.005.391.793
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	1.655.016.040	1.230.961.061	1.303.806.767
Aset tetap	12.442.057.800.142	10.285.588.991	9.511.332.069
Aset lain lain	1.226.250.000	1.226.250.000	8.164.666.528
Total aset tidak lancar	15.323.632.488	12.742.800.052	18.979.805.364
JUMLAH ASET	131.381.432.630	140.609.162.270	180.985.197.157

Liabilitas dan ekuitas liabilitas jangka pendek	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Utang bank	71.999.849.767	81.105.759.604	76.845.660.289
Pihak ketiga	824.353.963	1.229.555.168	9.130.399.456
Utang lain lain	388.887.906	-	-
Utang pajak	79.806.312	848.820.562	3.786.853.642
Beban akrual	312.293.430	386.436.566	300.772.413
Utang asset pembiayaan			
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.058.154.004	580.438.051	-
Total liabilitas jangka pendek	<u>74.663.345.382</u>	<u>84.151.009.951</u>	<u>90.063.685.801</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang asset pembiayaan	432.484.341	-	-
Liabilitas imbalan kerja	<u>6.620.064.160</u>	<u>4.403.358.159</u>	<u>4.760.067.722</u>

Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>7.052.548.501</u>	<u>4.403.358.159</u>	<u>4.760.067.722</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>81.715.893.883</u>	<u>88.554.368.110</u>	<u>94.823.753.523</u>

EKUITAS	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Modal saham	10.001.000.000	10.001.000.000	66.820.406.611
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(1.913.258.595)	(1.868.029.296)
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	2.500.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>39.664.538.747</u>	<u>43.967.052.755</u>	<u>18.709.066.319</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>49.665.538.747</u>	<u>52.054.794.160</u>	<u>86.161.443.634</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>131.381.432.630</u>	<u>140.609.162.270</u>	<u>180.985.197.157</u>

Sumber: My Soft Apk sistem perusahaan

2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba bersih.⁵²

Berikut ini laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) Periode 2020, 2021, dan 2022.

⁵² M Tegar Muslim, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013," *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 1, no. 2 (2020): 56–64.

Tabel 4. 2 Laporan Laba Rugi PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun 2020 – 2022.

Laporan laba rugi penghasilan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Pendapatan	182.148.214.284	153.532.729.820	171.557.472.303
Beban pokok pendapatan	<u>(157.173.516.091)</u>	<u>(121.158.252.970)</u>	<u>(126.411.353.960)</u>
Laba kotor	<u>24.974.698.193</u>	<u>32.374.476.850</u>	<u>45.146.118.343</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penjualan	(7.123.810.357)	(6.740.086.839)	(10.284.007.844)
Beban administrasi dan umum	(10.938.408.734)	(10.869.691.742)	(11.639.801.244)
Pendapatan lain lain	1.340.355.963	866.218.962	115.538.546
Beban keuangan	(7.231.605.639)	(7.580.856.868)	(7.971.563.037)
Beban lain lain	<u>(531.511.751)</u>	<u>(1.885.074.511)</u>	<u>(170.966.341)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	489.717.675	6.164.985.852	15.195.318.424
Beban Pajak Penghasilan			
Pajak kini	(598.343.658)	(800.664.000)	(4.011.074.133)
Pajak tangguhan	<u>1.655.016.040</u>	<u>(1.061.807.844)</u>	<u>57.769.273</u>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>1.546.390.057</u>	<u>4.302.514.008</u>	<u>11.242.013.564</u>
Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(2.551.011.459)	(60.305.732)

Pajak penghasilan terkait pos pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba rugi	-	<u>637.752.865</u>	<u>15.076.433</u>
	-	(1.913.258.595)	(45.229.299)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.546.390.057</u>	<u>2.389.255.413</u>	<u>11.196.784.265</u>
Laba persaham dasar	<u>3,51</u>	<u>9,78</u>	<u>2,44</u>

Sumber: My Soft Apk sistem perusahaan

B. Analisis Hasil Pembahasan

1). Besar Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Periode 2020-2022

Laporan keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) dinilai berdasarkan *Tottal Accrual*, *Non Discretionary Accrual* dan *Discretionary Accrual* dengan analisis sebagai berikut:

a. Perhitungan *Tottal Accrual* periode 2020, 2021, dan 2022

Tabel 4. 3Gambar 4.3 : *Total Accrual* perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) tahun 2020, 2021, dan 2022

Perusahaan	tahun	Nit	CFOit	TACCit
PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera.	2020	Rp 1.546.390.057	Rp 49.665.538.747	-Rp 48.119.148.690
	2021	Rp 4.302.514.008	Rp 52.054.794.160	-Rp 47.752.280.152
	2022	Rp 11.242.013.564	Rp 86.161.443.634	-Rp 74.919.430.070

Sumber: data diolah peneliti tahun 2023

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil dari rumus *Tottal Accrual* maka Nit sebesar Rp. 1.546.390.057. CFOit atau aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan adalah sebesar Rp. 49.665.538.747. Maka berdasarkan rumus CFOit –

Nit, maka hasil dari *tottal accrual* perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera parepare pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 48.119.148.690.

Pada tahun 2021, Nit atau Laba bersih perusahaan sebesar Rp. 4.302.514.008. CFOit atau aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan adalah sebesar Rp. 52.054,794.160. Maka berdasarkan rumus CFOit – Nit, maka hasil dari *tottal accrual* perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera parepare pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 47.752.280.152. Pada tahun 2021 *tottal Accrual* menurun sebesar Rp. 3.668.685 jika dibandingkan dengan tahun 2020, Hal ini dikarenakan tingginya aliran kas perusahaan dibandingkan aliran kas tahun sebelumnya serta faktor faktor lain seperti pada tahun 2021 masih adanya pandemi Covid 19, Sehingga bukan hanya PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tapi banyak perusahaan lain juga yang mengalami pendapatan yang menurun dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 Nit atau Laba bersih perusahaan sebesar Rp.11.242.013.564, CFOit atau aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan adalah sebesar Rp.86.161.443.634. Maka berdasarkan rumus CFOit – Nit, sehingga hasil dari *tottal accrual* perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera parepare pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 74.919.430.070. Pada tahun ini terbilang cukup meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan dampak pandemic covid juga sudah dikatakan hilang dan sehingga aktif dan meningkatnya kembali toko toko dan masyarakat membeli buku, kertas, dan stationary lainnya di toko PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera parepare.

b. Perhitungan *Non-Discretionary* Accrual periode 2020, 2021, dan 2022Tabel 4.4 Perhitungan *Non-Discretionary Accrual*

Perusahaan	tahun	Ait-1	REVit	REVit-1	RECit	RECit-1	PPEit
PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera.	2020	Rp 131.381.432.630	Rp 182.148.214.284	Rp 177.173.516.091	Rp 7.846.177.640	Rp 6.499.969.225	Rp 116.057.800.142
	2021	Rp 140.609.162.270	Rp 153.532.729.820	Rp 182.148.214.284	Rp 9.119.000.917	Rp 7.846.177.640	Rp 127.866.362.218
	2022	Rp 180.985.197.157	Rp 171.557.472.303	Rp 153.532.729.820	Rp 12.166.621.935	Rp 9.119.000.917	Rp 162.005.391.793

Sumber: data diolah peneliti tahun 2023

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, Ait-1 atau Total aset PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare adalah Rp 131.381.432.630. REVit atau pendapatan perusahaan tahun 2020 adalah Rp 182.148.214.284. REVit-1 atau pendapatan perusahaan sebelum tahun 2020 adalah Rp 177.173.516.091. Selanjutnya RECit atau piutang perusahaan tahun 2020 adalah Rp 7.846.177.640. RECit-1 atau piutang perusahaan sebelum tahun 2020 adalah Rp 6.499.969.225. Adapun PPEit atau jumlah aktiva tetap perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare adalah Rp 116.057.800.142.

Pada tahun 2021, , Ait-1 atau Total aset PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare adalah Rp 140.609.162.270. REVit atau pendapatan perusahaan tahun 2021 adalah Rp 153.532.729.820. REVit-1 atau pendapatan perusahaan sebelum tahun 2021 adalah Rp 182.148.214.284. Selanjutnya RECit atau piutang perusahaan tahun 2021 adalah Rp 9.119.000.917. RECit-1 atau piutang perusahaan sebelum tahun 20201 adalah Rp 7.846.177.640. Adapun PPEit atau jumlah aktiva tetap perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare adalah Rp 127.866.362.218.

Tabel 4.5 Perhitungan *Non-Discretionary Accrual*

REVit - REVit-1	RECit - RECit-1	(REVit - REVit-1) - (RECit - RECit-1)	X1	X2	X3	NDAit
Rp 4.974.698.193	Rp 1.346.208.415	Rp 3.628.489.778	0,0000000000076	0,03	0,88	0,91
-Rp 28.615.484.464	Rp 1.272.823.277	-Rp 27.342.661.187	0,0000000000071	-0,19	0,91	0,71
Rp 18.024.742.483	Rp 3.047.621.018	Rp 14.977.121.465	0,0000000000055	0,08	0,90	0,98

Sumber: data diolah peneliti tahun 2023

Selanjutnya pendapatan perusahaan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun 2020 dikurang dengan pendapatan tahun sebelumnya (2019) sehingga hasilnya adalah Rp 4.974.698.193. Piutang perusahaan tahun 2020 dikurang dengan piutang perusahaan tahun sebelumnya (2019) maka hasilnya adalah Rp 1.346.208.415. Selanjutnya hasil dari pendapatan tahun 2020 dikurang tahun 2019 kemudian dikurang dengan hasil dari piutang tahun 2020 dikurang dengan tahun 2019 sehingga hasilnya adalah Rp 3.628.489.778.

Diketahui X1 tahun 2020 adalah 0,076. X2 tahun 2020 adalah 0,03. X3 tahun 2020 adalah 0,88. Jadi NDAit atau Non Discretionary Accrual tahun 2020 adalah 0,91.

c. Perhitungan *Discretionary Accrual* periode 2020, 2021, dan 2022

Tabel 4.6 Perhitungan *discretionary accruals*

Perusahaan	tahun	Ait-1	TACCit	NDAit	TACCit / Ait-1	Dait
PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera.	2020	Rp 131.381.432.630	-Rp 48.119.148.690	0,91	-0,37	0,54
	2021	Rp 140.609.162.270	-Rp 47.752.280.152	0,71	-0,34	0,37
	2022	Rp 180.985.197.157	-Rp 74.919.430.070	0,98	-0,41	0,57

Sumber: data diolah peneliti tahun 2023

Discretionary Accrual adalah pengakuan laba atau beban yang bebas serta tidak diatur dan merupakan pilihan kebijakan manajemen. *Discretionary accrual* juga merupakan kebijakan akrual yang dilakukan manajer karena ada niat, bukan

disebabkan kondisiperusahaan yang menginginkan perubahan pertimbangan dan metode akuntansi yang menggeser biaya dan pendapatan.⁵³

Berdasarkan data diatas pada tahun 2020 PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) Ait-1 atau total aset perusahaan sebelum tahun 2020 adalah Rp 131.381.432.630. TACCit atau *Total accruals* pada perusahaan adalah - Rp 48.119.148.690. NDAit atau *Non Discretionary Accrual* pada perusahaan adalah 0,91. Kemudian *Total Accrual* pada perusahaan dibagi dengan total aset sebelum tahun 2020 adalah -0,37. Sehingga *Discretionary Accrual* pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun 2020 adalah 0,54.

Pada tahun 2021 PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) Ait-1 atau total aset perusahaan sebelum tahun 2021 adalah Rp 140.609.162.270. TACCit atau *Total accruals* pada perusahaan adalah -Rp 47.752.280.152. NDAit atau *Non Discretionary Accrual* pada perusahaan adalah 0,71. Kemudian *Total Accrual* pada perusahaan dibagi dengan total aset sebelum tahun 2021 adalah - 0,34. Sehingga *Discretionary Accrual* pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun 2021 adalah 0,37.

Pada tahun 2022 PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) Ait-1 atau total aset perusahaan sebelum tahun 2022 adalah Rp 180.985.197.157. TACCit atau *Total accruals* pada perusahaan adalah -Rp 74.919.430.070. NDAit atau *Non Discretionary Accrual* pada perusahaan adalah 0,98. Kemudian *Total Accrual* pada perusahaan dibagi dengan total aset sebelum tahun 2022 adalah -

⁵³ T Ricy Rikhad Suheri, Dewi Fitriyani, and Dedy Setiawan, "Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Aset Pajak Tangguhan, Discretion Accrual, Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 9, no. 03 (2020): 157–71.

0,41. Sehingga *Discretionary Accrual* pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun 2022 adalah 0,57.

2). Bentuk Manajemen Laba

Adapun bentuk manajemen laba yang dilakukan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare pada tahun 2020- 2022 adalah bentuk manajemen laba *Income Smoothing*. Perataan pendapatan atau *income smoothing* merupakan tindakan menggunakan metode akuntansi untuk menyamakan fluktuasi laba bersih dari periode pelaporan yang berbeda atau tindakan untuk menaikkan atau menurunkan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga perusahaan terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi⁵⁴. Jika dilihat dari hasil manajemen laba diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk manajemen laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare adalah *Income smoothing*.

C. Hasil Pembahasan

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan rumus manajemen laba. Penulisan ini memiliki tujuan untuk menganalisis Manajemen laba pada laporan keuangan selama periode 2020-2022.

1). Besar Manajemen Laba

Berdasarkan pengujian selama periode 2020-2022 pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) memiliki nilai akrual atau total akrual lebih besar dari 0 sehingga dapat disimpulkan terdapat manajemen laba pada laporan keuangan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare). Hal ini berarti mengungkapkan bahwa

⁵⁴ William R, *Financial Accounting Theory*.

hipotesis yang menyatakan terdapat manajemen laba pada laporan keuangan pada laporan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare (Ha) diterima.

Manajemen laba yang dilakukan oleh PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) kemungkinan disebabkan oleh tindakan manajemen yang optimis terhadap laporan laba rugi, yaitu melaporkan laba masa depan sebagai laba saat ini sehingga laba perusahaan lebih tinggi dibandingkan kinerja dasarnya.

Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan yang dikemukakan oleh Diana mengenai *discretionary* bahwa tindakan manajemen dalam menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelola tanpa menimbulkan kenaikan atau penurunan keuntungan ekonomi perusahaan dalam jangka panjang⁵⁵. Dengan kata lain baik penurunan maupun peningkatan yang terjadi dalam PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) perlu dilakukan tindakan manajemen yang baik sehingga laporan laba yang tinggi dimiliki perusahaan tidak lebih dari kinerja dasarnya seperti yang dikemukakan oleh Diana sebelumnya.

Oleh sebab itu, manajemen laba dapat dikatakan sebagai permainan akuntansi (*Accounting games*), apalagi jika melihat rekayasa ini merupakan upaya untuk menyembunyikan dan mengubah informasi dengan mempermainkan besar kecilnya angka angka komponen laporan keuangan yang dilakukan ketika mencatat dan menyusun laporan informasi itu. Ada dua alasan yang dapat menjelaskan mengapa laporan keuangan rawan untuk dipermainkan oleh siapapun yang menyusun informasi itu. Alasan pertama adalah hanya dengan memahami dan menguasai konsep konsep akuntansi dan keuangan seseorang dapat mempermainkan informasi keuangan ini

⁵⁵ Mandasari, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*.

sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Alasan kedua adalah kebebasan dalam memilih dan menggunakan metode dan prosedur akuntansi ini secara tidak langsung membuat standar akuntansi akuntansi seakan akan mengakomodasi atau memfasilitasi aktivitas rekayasa manjerial ini.⁵⁶

Berdasarkan data yang telah dianalisis bahwa pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) melakukan manajemen laba tahun 2020-2022. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menaikkan laba, Hal ini terlihat dari *discretionary accrual* yang bernilai positif pada tahun tahun tersebut. Apabila *discretionary Accrual* bernilai positif maka perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba, sedangkan apabila *discretionary accrual* bernilai negatif maka perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba. Dengan melihat nilai *discretionary accrual* yang berfluktuatif maka terbukti PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare melakukan manajemen laba pada tahun 2020,2021 dan 2022.

Penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan yang terjadi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abel Muhammad bahwa adanya manajemen laba pada PT. Bank BNI Syariah. Adapun manajemen laba yang dilakukan oleh BNI Syariah dengan menaikkan laba terjadi karena kemungkinan manajemen bersikap optimis dalam melaporkan kinerjanya, yaitu dengan mengakui pendapatan masa depan menjadi pendapatan sekarang sehingga kinerja perusahaan lebih tinggi dengan

⁵⁶ Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)* (Grasindo, 2008).

dari kinerja fundamentalnya⁵⁷.

2). Bentuk Manajemen Laba

Bentuk manajemen laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare pada tahun 2020-2022 adalah bentuk manajemen laba *Income Smoothing* atau perataan pendapatan, Bentuk ini dilakukan untuk membuat pendapatan tampak lebih stabil dari waktu ke waktu, sehingga mengurangi volatilitas yang membuat investor gugup. Ini dilakukan agar mengatur timing pengakuan pendapatan dan pengeluaran untuk meratakan fluktuasi. Dengan pendapatan yang stabil, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar dalam jangka panjang. Mungkin Perusahaan tersebut melakukan tindakan dengan menaikkan atau menurunkan laba untuk mengurangi fluktuasi pada laba yang dilaporkan sehingga perusahaan tersebut terlihat stabil dan tidak memiliki resiko tinggi. Alasan perataan laba antara lain pengurangan pajak karena semakin tinggi pendapatan yang diperoleh berarti semakin tinggi pula pajak yang dibayarkan.

PT. Surya Pratama Sejahtera Parepare pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan dan penurunan dalam melakukan manajemen laba menggunakan *Discretionary Accrual* dan *Non Discretionary Accrual*. Bentuk manajemen laba ini membantu pemangku kepentingan dan investor untuk lebih memahami dinamika di balik angka angka dalam laporan keuangan lebih jauh lagi, Memahami bentuk manajemen laba ini memberikan wawasan tentang bagaimana manajemen memandang arah strategis dan stabilitas perusahaan. Pemahaman yang mendalam

⁵⁷ Muhammad, "Manajmen Laba Pada Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah Periode 2013-2014."

tentang bentuk manajemen laba ini bahwa dalam banyak kasus, praktik ini adalah upaya adaptif untuk menghadapi tantangan eksternal dan internal yang kompleks.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muh. Is'ra Akbar yang mengemukakan bahwa pengolahan manajemen laba pada BTN Syariah KCPS Parepare cukup efisien karena perputaran modal kerja yang baik sebagai mana dalam menghasilkan laba. Dilihat dari net profit margin yang terbilang cukup efisien dengan presentase rata-rata 78,02%. Tingkat pengembalian aset juga yang efisien meski menurun terus dengan presentase 1,41% dan tingkat pengembalian modal yang terbilang efektif dengan presentase rata-rata 13,15%⁵⁸. Dengan kata lain meski PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare selalu mengalami kenaikan dan penurunan dalam manajemen laba, namun nyatanya proksi manajemen laba dalam *Discretionary Accrual* dan *Non Discretionary Accrual* menunjukkan positif, maka dapat dikatakan bahwa bentuk manajemen laba yang dilakukan PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare dengan menaikkan atau menurunkan laba untuk mengurangi fluktuasi agar terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi ini baik.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Abel Muhammad, dimana bentuk manajemen laba PT. BNI Syariah adalah (*income increasing accrual*) atau dilakukan dengan mempercepat pencatatan pendapatan, menunda beban, dan memindahkan beban ke periode lain.

⁵⁸ Akbar, "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan (Studi BTN SARIAH KCPS PAREPARE)."

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan terkait manajemen laba di PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare), maka semua rumusan permasalahan yang telah di paparkan dimuka dapat terjawab. Oleh karena itu peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil perhitungan selama 3 tahun pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan manajemen laba. Dimana pada tahun 2020 diperoleh 0,54 Dait. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,37 Dait. Dan pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar 0,57 Dait. Sehingga manajemen laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare) dikatakan stabil dan tidak beresiko tinggi.
2. Pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare dengan hasil perhitungan *Discretionary Accrual* dan *Non Discretionary Accrual* sebagai proksi manajemen laba menunjukkan positif, maka dapat dikatakan bahwa bentuk manajemen laba yang dilakukan adalah dengan cara menaikkan atau menurunkan laba untuk mengurangi fluktuasi agar laba yang dilaporkan perusahaan terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi sehingga (*Income smoothing*) baik pada periode 2020, 2021, dan 2022.

B. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, maka penulis memberikan saran saran kepada pihak pihak terkait yaitu :

1. Pembahasan hasil penelitian pada skripsi ini, penulis memberikan saran kepada pihak perusahaan agar pengelolaan sistem laporan keuangan yang ada dikelola dengan baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan laporan keuangan triwulan, semester, maupun tahunan dalam jangka waktu lebih lama, menggunakan objek berbeda serta model perhitungan manajemen laba yang berbeda seperti model Burgtähler dan Dichev serta model lainnya.
3. Untuk Penulis selanjutnya, diharapkan untuk menilai tingkat kesehatannya agar skripsi ini lebih sempurna serta dapat menjadikan hasil Penulisan ini sebagai referensi untuk Penulisan berikutnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Akbar, Muh Isra. “Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan (Studi BTN SARIAH KCPS PAREPARE).” Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Arifin, Johar. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial Dan Non Finansial)*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2007.
- Arisandy, Yosy. “Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam.” *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan* 2, no. 2 (2020).
- Astuti, Ayu Yuni, Elva Nuraina, and Anggita Langgeng Wijaya. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.” In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol. 5, 2017.
- Azlina, Nur. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI).” *PEKBIS* 2, no. 03 (2010).
- Bungin, Pror Dr H M Burhan, and S Sos. “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” 2021.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . “No Title.” In *Analisis Kinerja Keuangan*, hlm. 26. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020.
- Garaika, Darmanah. “Populasi Dan Sampel.” In *Metodologi Penelitian*, hlm. 34. Dsn Tanjung Waras, Desa Merak Batin, Kecamatan Natar Lampung Selatan: CV. HIRA TECH, 2019.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- . “No Title.” In *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1., hlm. 215. Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Hidayat, A. “Analisis Perkembangan Industri Kecil Bersarkan Penyusunan Indeks Produktivitas Dan Tingkat Efisiensinya Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ekonomi*, 1991, 36–51.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Irawan, Maria Novitri. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Perkembangan Keuangan Perusahaan Dan Prediksi.” *Akuntansi* hal.17 (2008).
- Irawan, O. R. “Pengoperasian Air Compressor Menggunakan Variable Speed Drive Di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Penerawang,” 2023.
- Kasmir. “Analisis Laporan Keuangan.” In *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 23. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

- Kemenperin. “Industri Pulp Dan Kertas Berpotensi Tumbuh Signifikan,” 2019.
- . “RI Produsen Kertas Nomor 6 Terbesar Dunia.” Kemenprin, 2017.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. “Al-Qur’an Dan Terjemahannya: Juz 3.” Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.
- Lubis, Intan Paulina, Lailah Fujianti, and Rafrini Amyulianthy. “Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 10, no. 2 (2018): 138–49.
- Mandasari, DIana. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*. Palembang: CV. Awijaya Palembang, 2018.
- Marlisa, Otty, and Siti Rokhmi Fuadati. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti Dan Real Estate.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5, no. 7 (2016).
- Mirza et al, Aryan Danil. *Riset Akuntansi Masa Depan*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2023.
- Muhammad, Abel. “Manajmen Laba Pada Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah Periode 2013-2014.” Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Muhammad Kamal Zubair and dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Muhson, ALi. *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta, 2006.
- Mulyana, Dedi. *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakaria, 2006.
- Muslim, M Tegar. “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013.” *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 1, no. 2 (2020): 56–64.
- Ningsaptiti, Restie, and Tahrir Hidayat. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2008).” Perpustakaan FE UNDIP, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Pradana, Bagus Alvino. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Go Public Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Skripsi: Fakultas Ekonomi, 2018.
- Rahardjo, Budi. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham: Laporan Keuangan Perusahaan Membaca, Memahami, Dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univesity Press, 2011.
- Rahmadani, Raina. “Pengaruh Praktek Manajemen Laba Terhadap Reaksi Pasar Atas Informasi Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun

- 2012-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” 2018.
- Rahmawati, Ala. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Financial Corporate Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Emiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2011).” Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012.
- Rianto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF, 2014.
- Rizqya, Nanda. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering): Array.” *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI* 19, no. 3 (2020): 383–90.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Seni, Ni Nyoman Anggar, and I Made Mertha. “Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 3 (2015): 852–66.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Duta Media Publishing, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Suheri, T Ricy Rikhad, Dewi Fitriyani, and Dedy Setiawan. “Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Aset Pajak Tangguhan, Discretion Accrual, Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 9, no. 03 (2020): 157–71.
- Sulistiyanto, Sri. *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: PT.Grasindo, 2008.
- Sulistiyanto, Sri. *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo, 2008.
- Suryani, Putu Putri. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba.” *Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.3, no. 1 (2015).
- Uswati, Luluk, and Sekar Mayangsari. “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 20, no. 2 (2016): 242–59.
- Wibisana, Danar Imas. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba.” Skripsi: Fakultas Ekonomi, 2013.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap

Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2001): 89–101.

William R, Scott. *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Prentice Hall, 2003.

Zaroni, A.N. “Globalisasi Ekonomi Dan Implikasinya Bagi Negara-Negara Berkembang: Telaah Pendekatan Ekonomi Islamie.” *Economic Globalization Is The Increasing Economic Integration and Interdependence of National, Regional and Local Economies across the World through an Intensification of Cross-Border Movement of Goods, Services, Technologies and Capital. Globalization Le*, 2015, 01.



LAMPIRAN



**Lampiran 1 Laporan keuangan pt. surya abadi pratama sejahtera
(Parepare) tahun 2020-2022**

Aset Lancar	31Desember2020	31Desember2021	31Desember2022
Kas dan piutang usaha	6.499.969.225	2.056.195.762	1.926.907.841
Pihak berelasi	3.855.888.279	7.929.008.294	12.166.621.935
Pihak ketiga bersih (cadangan kerugian)	28.445.063.601	33.333.162.545	57.258.860.937
Piutang lain lain	7.846.177.640	9.119.000.917	12.166.621.935
Persediaan	54.124.605.742	52.801.071.864	71.993.405.298
Pajak dibayar dimuka	13.888.176.223	14.781.745.196	54.337.000
Uang muka pembelian	9.244.097.072	7.846.177.640	18.605.258.782
JUMLAH ASET LANCAR	116.057.800.142	127.866.362.218	162.005.391.793
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	1.655.016.040	1.230.961.061	1.303.806.767
Aset tetap	12.442.057.800.142	10.285.588.991	9.511.332.069
Aset lain lain	1.226.250.000	1.226.250.000	8.164.666.528
Total aset tidak lancar	15.323.632.488	12.742.800.052	18.979.805.364
JUMLAH ASET	131.381.432.630	140.609.162.270	180.985.197.157

Liabilitas dan ekuitas liabilitas jangka pendek	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Utang bank	71.999.849.767	81.105.759.604	76.845.660.289
Pihak ketiga	824.353.963	1.229.555.168	9.130.399.456
Utang lain lain	388.887.906	-	-
Utang pajak	79.806.312	848.820.562	3.786.853.642
Beban akrual	312.293.430	386.436.566	300.772.413
Utang asset pembiayaan			
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.058.154.004	580.438.051	-

Total liabilitas jangka pendek	<u>74.663.345.382</u>	<u>84.151.009.951</u>	<u>90.063.685.801</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang asset pembiayaan	432.484.341	-	-
Liabilitas imbalan kerja	<u>6.620.064.160</u>	<u>4.403.358.159</u>	<u>4.760.067.722</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>7.052.548.501</u>	<u>4.403.358.159</u>	<u>4.760.067.722</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>81.715.893.883</u>	<u>88.554.368.110</u>	<u>94.823.753.523</u>

EKUITAS	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Modal saham	10.001.000.000	10.001.000.000	66.820.406.611
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(1.913.258.595)	(1.868.029.296)
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	2.500.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>39.664.538.747</u>	<u>43.967.052.755</u>	<u>18.709.066.319</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>49.665.538.747</u>	<u>52.054.794.160</u>	<u>86.161.443.634</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>131.381.432.630</u>	<u>140.609.162.270</u>	<u>180.985.197.157</u>

Sumber: My Soft Apk sistem perusahaan

Laporan Laba Rugi PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera Parepare tahun 2020 – 2022.

Laporan laba rugi penghasilan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Pendapatan	182.148.214.284	153.532.729.820	171.557.472.303
Beban pokok pendapatan	<u>(157.173.516.091)</u>	<u>(121.158.252.970)</u>	<u>(126.411.353.960)</u>
Laba kotor	<u>24.974.698.193</u>	<u>32.374.476.850</u>	<u>45.146.118.343</u>

BEBAN OPERASIONAL			
Beban penjualan	(7.123.810.357)	(6.740.086.839)	(10.284.007.844)
Beban administrasi dan umum	(10.938.408.734)	(10.869.691.742)	(11.639.801.244)
Pendapatan lain lain	1.340.355.963	866.218.962	115.538.546
Beban keuangan	(7.231.605.639)	(7.580.856.868)	(7.971.563.037)
Beban lain lain	<u>(531.511.751)</u>	<u>(1.885.074.511)</u>	<u>(170.966.341)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	489.717.675	6.164.985.852	15.195.318.424
Beban Pajak Penghasilan			
Pajak kini	(598.343.658)	(800.664.000)	(4.011.074.133)
Pajak tangguhan	<u>1.655.016.040</u>	<u>(1.061.807.844)</u>	<u>57.769.273</u>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>1.546.390.057</u>	<u>4.302.514.008</u>	<u>11.242.013.564</u>
Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Pos yang tidak akan direklafikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(2.551.011.459)	(60.305.732)
Pajak penghasilan terkait pos pos yang tidak akan direklastifikasi ke Laba rugi	-	<u>637.752.865</u>	<u>15.076.433</u>
	-	(1.913.258.595)	(45.229.299)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.546.390.057</u>	<u>2.389.255.413</u>	<u>11.196.784.265</u>
Laba persaham dasar	<u>3,51</u>	<u>9,78</u>	<u>2,44</u>

Sumber: My Soft Apk sistem perusahaan

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-570/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2024

29 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURMAYANA
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 25 Agustus 2002
NIM	: 2020203861211032
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: JL.LAPAN , KELURAHAN BUKIT HARAPAN, KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS MANAJEMEN LABA PADA PT. SURYA ABADI PRATAMA SEJAHTERA (PAREPARE)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SRN IP0000086



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 86/IP/DPM-PTSP/2/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **NURMAYANA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. LAPAN PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS MANAJEMEN LABA PADA PT. SURYA ABADI PRATAMA SEJAHTERA (PAREPARE)**

LOKASI PENELITIAN : **PT. SURYA ABADI PRATAMA SEJAHTERA (PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **05 Pebruari 2024 s.d 05 Maret 2024**

- Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **07 Februari 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

DPMPTSP
PAREPARE

PAREPARE

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardewi Eva, S.E

Jabatan : Admin PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nurmayana

NIM : 2020203861211032

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera(Parepare) terhitung mulai bulan Februari s/d Maret sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“Analisis Manajemen Laba Pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Parepare, 25 April 2024

Admin

PT. SURYA ABADI PRATAMA SEJAHTERA (PAREPARE)

Mardewi Eva, S.E

BIODATA PENULIS



Nurmayana lahir di Parepare, 25 Agustus 2002. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sukardi dan Ibu Nasrah. Kini Penulis beralamat di JL Lapan, Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

Riwayat hidup penulis, memulai pendidikan di SD Negeri 82 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan di MAN 1 Parepare dan selesai pada tahun 2020. Sekarang, tengah menempuh Studi Strata Satu di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan mengambil Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

Pada akhir semester, Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di Bank Mega KC Parepare dan KKN atau yang disebut Kuliah Kerja Nyata di Desa Bonto, Kecamatan Malua, Kabupaten Enrekang. Hingga menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2024, Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Manajemen Laba pada PT. Surya Abadi Pratama Sejahtera (Parepare).